

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan antara Pengetahuan Pajak PBB, Sikap Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB pada Kecamatan Pulogadung. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Pajak PBB pada Wajib Pajak PBB pada Kecamatan Pulogadung berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB.. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 4.16 maka dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.283 yang tentunya lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang sebesar 1.985 dan memiliki tingkat signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima Hasil ini memberikan bukti bahwa tingkat Pengetahuan Pajak PBB pada Wajib Pajak terutama pada Pengetahuan Objek Pajak, Subjek Pajak dan Manfaat tentang pajak PBB memberikan pengaruh positif pada tingkat kepatuhan Wajib Pajak PBB dalam Melakukan kewajibannya dalam membayar dan melaporkan Pajak yang harus dibayarkan. Dapat dikatakan semakin tinggi pengetahuan Pajak PBB pada Wajib Pajak PBB maka semakin tinggi pula rasa Kepatuhan Wajib Pajak PBB.

2. Sikap Wajib Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel 4.16 maka dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,804 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang sebesar 1.985 dan memiliki tingkat signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya sikap yang baik atau persepsi yang baik Wajib Pajak PBB terhadap fungsi dan manfaat pajak yang dibayarkan dan persepsi akan petugas pajak telah melakukan tugasnya dengan benar maka Wajib Pajak senantiasa membayarkan pajaknya dengan patuh Dapat dikatakan semakin baik sikap Wajib Pajak maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan kewajibannya membayarkan Pajak.
3. Sanksi Pajak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam tabel sebelumnya maka dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,431 yang tentunya lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang sebesar 1.985 dan memiliki tingkat signifikansi 0,017 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil yang didapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima Hasil ini memunjukkan bahwa Sanksi Pajak memberikan efek jera pada Wajib Pajak dan pengenaan Sanksi Pajak telah dilakukan secara Objektif yang berpengaruh pada kepatuhan Wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya membayarkan Pajak. Dapat dikatakan semakin tinggi dan transparan Sanksi pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan Wajib Pajak PBB

Pengetahuan Pajak PBB, Sikap Wajib Pajak dan Sanksi pajak berpengaruh secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB. Dari hasil penelitian didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 19.609 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) yang menyatakan adanya pengaruh simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen diterima. Jadi dapat dikatakan Pengetahuan Pajak PBB, Sikap Wajib Pajak dan Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak PBB yang artinya (H4) diterima. Dapat dikatakan semakin Wajib Pajak mengenali pajak yang dikenakan padanya terutama PBB, persepsi baik dan sikap Wajib Pajak yang baik akan dunia perpajakan serta sanksi pajak yang dikenakan secara objektif akan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Pengetahuan Pajak PBB, sikap Wajib Pajak dan Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib pajak PBB. .

1. Pengetahuan PBB Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. jika Wajib Pajak memiliki pengetahuan tentang pajak yang dibayarkannya dan merasakan manfaat yang di dapat dari pajak yang dibayarkan maka keinginan membayar pajak akan meningkat dan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Meningkat.

2. Sikap Wajib Pajak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. fungsi dan manfaat pajak yang dibayarkan dan persepsi akan petugas pajak telah melakukan tugasnya dengan benar maka Wajib Pajak senantiasa membayarkan pajaknya dengan patuh
3. Sanksi Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil ini memunjukkan bahwa Sanksi Pajak memberikan efek jera pada Wajib Pajak dan pengenaan Sanksi Pajak telah dilakukan secara Objektif yang berpengaruh pada kepatuhan Wajib pajak dalam membayarkan kewajibannya membayarkan Pajak.
4. Secara Simultan ketiga Variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Hasil tersebut dapat membuat implikasi Wajib Pajak PBB harus memiliki Pengetahuan Pajak PBB yang baik untuk mengenali pajak yang dibayarkannya selain itu sikap dan kesadaran Wajib Pajak akan perpajakan akan meningkatkan keinginannya dalam membayar pajak serta adanya sanksi yang cukup berat menjadikan efek jera pada Wajib Pajak yang melakukan Pelanggaran pajak. Hal hal tersebut menjadikan kepatuhan Wajib Pajak meningkat.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak petugas Pajak untuk lebih baik lagi memberikan pelayanan kepada wajib pajak dan memberikan penyuluhan pajak agar pengetahuan Wajib pajak kan pajak meningkat.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu :

### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Bagi penelitian selanjutnya, cakupan sampel Wajib Pajak PBB yang digunakan sebagai responden sebaiknya dipersempit seperti Wajib Pajak PBB yang terdaftar pada beberapa kelurahan pada satu kecamatan.
- 2) Dalam penelitian selanjutnya, pemilihan waktu penyebaran kuesioner lebih baik untuk mendatangi Wajib Pajak PBB agar Wajib Pajak PBB yang mengisi kuesioner dengan tepat dan jawaban yang diberikan sesuai dengan seharusnya. dan memberikan waktu yang cukup untuk responden mengisi kuesioner dan melengkapi data seperti NOP dengan lengkap sesuai yang diharapkan oleh peneliti.
- 3) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel-variabel yang berbeda, yaitu Penyuluhan Pajak, tingkat professional Pajak, Pelayanan Pajak. Tingkat pendapatam.

**b. Bagi Praktisi**

- 1) Bagi petugas Pajak, diperlukan adanya sosialisasi pajak yang dilakukan secara berkala dan rutin agar wajib pajak lebih memahami tentang pajak PBB sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak PBB dalam membayarkan pajak akan meningkat..
- 2) Bagi Wajib Pajak PBB, diperlukan keinginan yang tinggi dan berfikir positif akan dunia perpajakan karena dengan membayarkan PBB yang merupakan pendapatan daerah akan dialokasikan kembali untuk rakyat dalam bentuk pembangunan infrastruktur yang lebih baik untuk fasilitas umum.
- 3) Bagi akademik diharapkan memberikan waktu yang cukup agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai yang diharapkan.